

**BERPIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI
KELAS VII A SMP NEGERI 14 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

WAHYU RAMADAN

NIM. A1B1119134

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

BERPIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI

KELAS VII A SMP NEGERI 14 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

WAHYU RAMADAN

NIM A1B1119134

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

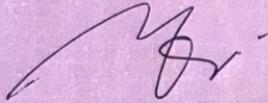
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Wahyu Ramadan, Nomor Induk Mahasiswa A1B1119134 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, November 2023

Pembimbing 1

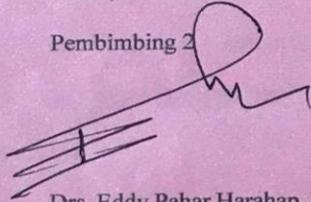


Dr. Rustam, S.Pd., M.Hum

NIP 196906081994031001

Jambi, November 2023

Pembimbing 2



Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd

NIP 196104081987101001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Wahyu Ramadan, Nomor Induk Mahasiswa A1B1119134 telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 19 Desember 2023.

Tim Penguji

Dr. Rustam, S.Pd., M.Hum

NIP 196906081994031001

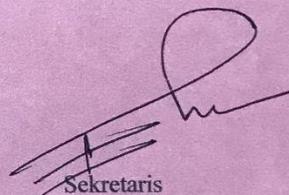
Ketua



Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd

NIP 196104081987101001

Sekretaris

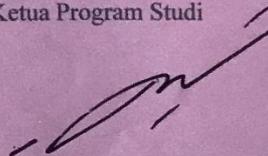


Mengetahui,

Ketua Program Studi

Drs. Imam Suwardi, M.Pd

NIP 195902081986031001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wahyu Ramadan

NIM : A1B1119134

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dan hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Desember 2023

Yang membuat pernyataan

Wahyu Ramadan

A1B1119134

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Perubahan tidak datang dari kaki yang diam”

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah dengan pendapat orang lain”

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat kita sulit jadi jangan mudah menyerah” (*Joko Widodo*)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT. skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Kedua orang tua saya orang yang hebat yang telah memberikan dukungan, serta motivasi di setiap proses yang telah di jalani selama ini serta doa dan kerja keras beliau lah peneliti dapat meraih gelar sarjana ini. Semoga apa yang telah mereka lakukan mendapatkan balasan setimpal dari ALLAH SWT. Amiin
- 2) Saudara kandungku Mikho Riski Indrawan dan Sintia Nurmahmuda, yang selalu memberikan dorongan dan motivasinya hingga tiba di tahap ini semoga selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam menempuh jenjang pendidikannya
- 3) Dosen Pembimbing Bapak Dr. Rustam, S.Pd., M.Hum sebagai pembimbing 1 dan bapak Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd sebagai Pembimbing 2. Terimakasih atas bimbingannya selama ini, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya di sela kesibukan. Semoga bapak diberikan kesehatan selalu, Amiin
- 4) Untuk skuad Harimau Malam yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih telah menemani saya selama masa perkuliahan susah senang selalu bersama semoga diberikan kesehatan selalu dan dilancarkan segala urusan. Amiin
- 5) Jayanti Mandasari yang selalu memberikan motivasi serta dukungannya selama saya menyelesaikan skripsi ini
- 6) Kak Niki Febriani, S.P atas segala bantuan dan dukungannya selama proses pembuatan skripsi ini.

ABSTRAK

Ramadan, W. 2023. *Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Kelas VII*

A SMP Negeri 14 Kota Jambi: Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing (1) Dr. Rustam, S.Pd., M.Hum (2) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd.

Mengembangkan kualitas belajar bahasa di sekolah merupakan salah satu usaha membentuk keterampilan berbahasa lisan dan tulisan secara baik. Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat kemampuan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran teks deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Data primer dalam penelitian ini yaitu: hasil tes menulis teks deskripsi yang dikerjakan oleh siswa kelas VII A di SMP Negeri 14 Kota Jambi. Ada beberapa aspek yang akan dilakukan penilaian dari hasil tes menulis tes deskripsi yaitu kelancaran (fluensi), keluwesan (fleksibilitas), dan keaslian (orisinalitas). Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat 18,75 % atau 6 siswa dikelompokkan sangat kreatif (TKBK 4); 59,38 % atau 19 siswa dikelompokkan kreatif (TKBK 3); 18,75 % atau 6 siswa dikelompokkan cukup kreatif (TKBK 2) dan 3,13 % atau hanya 1 orang siswa dikelompokkan kurang kreatif (TKBK 1). Siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran teks deskripsi dengan membiasakan diri berlatih menulis dalam berpikir kreatif

Kata kunci: berpikir kreatif, kreativitas, teks deskripsi

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. karena atas karunia serta rahmat dan hidayahNya penulis telah menyelesaikan proposal yang berjudul ‘ ‘ *Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Kelas VII A SMP Negeri 14 kota jambi* ’ ’ penulis menyadari dalam proses penyusunan proposal ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dengan begitu, penulis mengucapkan sangat berterima kasih atas terlibatnya semua pihak dalam proses penyusunan proposal penelitian ini.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Rustam S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing I dengan kesabaran dan keiklasannya dalam membimbing penulis dalam menyusun proposal penelitian ini hingga terselesaikan. Begitu juga kepada Bapak Eddy Pahar Harahap, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan kesabaran, ketelitian serta keiklasan hati beliau pada saat membimbing penulis untuk memperbaiki setiap kesalahan yang terdapat dalam proposal penelitian ini. Untuk Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi yang telah memberikan ilmunya, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Secara khusus penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang tersayang yang tiada henti hentinya memberikan support serta doanya yang tiada henti hentinya, penulis ucapkan terima kasih yang teramat mendalam semoga apa yang telah dilakukan oleh beliau mendapat balasan yang setimpal dengan apa yang telah dilakukannya hingga saat ini dari Allah SWT. Aamin yaa Rabbalaalamiin. Kepadaseseluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih atas motivasi dan dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan lancar

Jambi, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERSETUJUAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORITIK	5
2.1 Kajian Teori	5
2.1.1 Modul Ajar	5
2.1.2 Berpikir Kreatif	8
2.1.3 Teks Deskripsi	9
2.2 Penelitian yang Relevan	11
2.3 Kerangka Berpikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
3.3 Data dan Sumber Data	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	16
3.5 Teknik Analisis Data	18
3.6 Prosedur Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.2 Pembahasan	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Simpulan	36
5.2 Saran	37
DAFTAR RUJUKAN	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Wawancara Penelitian	15
Tabel 3.2	Wawancara Guru dalam Observasi	17
Tabel 3.3	Deskriptor Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi	20
Tabel 3.4	Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi	22
Tabel 4.1	Identitas SMP Negeri 14 Kota Jambi	23
Tabel 4.2	Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi berdasarkan Kelancaran (Fluensi)	24
Tabel 4.3	Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi berdasarkan Keluwesan (Fleksibilitas)	27
Tabel 4.4	Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi berdasarkan Keaslian (Orisinalitas) Siswa Kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi	29
Tabel 4.5	Tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakikat pendidikan yaitu upaya sadar dan terencana dalam melahirkan suasana belajar dan mekanisme pembelajaran untuk siswa secara aktif meningkatkan kemampuannya agar mempunyai nilai spiritual keagamaan, penguasaan diri sendiri, karakter dan kecerdasan. Mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa SD sampai SMA salah satunya Bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dituntut untuk mengembangkan keahlian berbahasa dan bersikap positif, sehingga memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan pendapat.

Mengembangkan kualitas belajar bahasa di sekolah merupakan salah satu usaha membentuk keterampilan berbahasa lisan dan tulisan secara baik. Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat kemampuan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk meningkatkan potensi diri setiap individu dapat menentukan cara berperilaku, berproses, berpikir kreatif disebut dengan kurikulum merdeka (Sibagariang *et al.*, 2021).

Profil Pelajar Pancasila yaitu bentuk dari interpretasi dari tujuan Pendidikan nasional. Acuan utama yang memfokuskan kebijakan pendidikan menjadi referensi untuk para guru menciptakan perilaku dan kompetensi siswa disebut juga sebagai profil pelajar Pancasila. Berdasarkan Kemendikbud (2022) Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utamanya yaitu a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) berkebhinekaan global; c) bergotong royong; d) mandiri; e) bernalar

kritis; f) kreatif.

Terdapat salah satu pencapaian Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka yaitu dimensi kreatif. Dimensi kreatif dalam pembelajaran teks deskripsi berkaitan erat dengan tujuan pendidikan yang ingin menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Kreativitas dianggap sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa agar dapat bersaing di era globalisasi yang semakin kompetitif. Pada saat ini memperkenalkan dimensi kreatif dalam pembelajaran melalui teks deskripsi. Siswa diajarkan untuk berpikir kreatif dalam menggambarkan objek atau situasi dengan cara menarik dan memikat. Siswa dituntut untuk memikirkan cara-cara baru untuk menggambarkan objek atau situasi yang telah ada sehingga dapat memperkaya deskripsi tersebut dengan sudut pandang yang berbeda.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui kreativitas siswa dalam pembelajaran teks deskripsi dengan memakai dimensi kreatif guna mencapai profil pelajar Pancasila dan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran sehingga memilih judul ‘Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Teks Deskripsi di kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana berpikir kreatif dalam pembelajaran teks deskripsi kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran teks deskripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini

- 1) Segi ilmu pengetahuan, Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengalaman kepada suatu perkembangan ilmu pengetahuan dalam mendapatkan teori baru yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan dihadapi para guru Bahasa Indonesia serta menjadikan solusi praktis guru dalam penerapan berpikir kreatif dalam pembelajaran teks deskripsi.
- 2) Dapat menjadikan bahan sebagai referensi bagi kepentingan yang sifatnya akademis yang akan digunakan sebagai bahan pustaka dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran teks deskripsi
- 2) Bagi guru, dapat dijadikan acuan sebagai penerapan dimensi kreatif dalam pembelajaran teks deskripsi serta meningkatkan kompetensi profesionalitas guru.
- 3) Bagi sekolah, dapat meningkatkan proses pembelajaran disekolah

Bagi peneliti, menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Modul Ajar

Kurikulum merupakan sebuah kebutuhan yang terdapat dalam pendidikan salah satunya dalam proses pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, kurikulum setiap waktu dievaluasi dan diperbaiki baik dari pemerintah dan diimplementasikan di lapangan oleh guru pada setiap matapelajaran (Marlina, 2022).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim resmi memperkenalkan kurikulum prototipe yang disebut dengan kurikulum merdeka. Lembaga Pendidikan diberikan keleluasaan dalam menetapkan kurikulum yang akan diimplementasikan saat ini. Kurikulum 2013 atau Kurikulum Merdeka ialah opsi kurikulum yang diberikan (Sari *et al.*, 2022).

Tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan resmi menetapkan kurikulum merdeka. Keleluasaan berpikir dan kreatif diprioritaskan dalam kurikulum merdeka. Sekolah penggerak merupakan salah satu rencana Kemendikbud yang akan diresmikan dalam kurikulum merdeka. Menunjang setiap sekolah untuk mencetak generasi siswa selamanya yang menggambarkan nilai-nilai Pancasila yaitu tujuan dari program kurikulum merdeka (Damayanti *et al.*, 2022). Tujuan selanjutnya yakni mengembangkan kemampuan siswa dan menaikkan kualitas Pendidikan.

Segala teknologi sudah mulai diaplikasikan dalam ranah pendidikan untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Teknologi yang digunakan guru atau

tenaga pendidik untuk menyampaikan materi kepada siswa agar mudah memahami materi pembelajaran. Konsep abstrak mudah dipahami siswa jika mengaplikasikan media pembelajaran yang akurat (Rahayu *et al.*, 2022).

Perangkat ajar yang berisi rencana implementasi pembelajaran dalam mengarahkan mekanisme pembelajaran untuk memperoleh Capaian Pembelajaran (CP) disebut dengan modul ajar. Apabila satuan pendidikan menerapkan modul ajar pemerintah, maka mempunyai komponen yang lengkap daripada RPP. Apabila modul ajar yang diterapkan modul ajar itu sendiri, maka modul ajar dapat dikaitkan dengan rencana pengajaran. Dinas Pendidikan dapat menerapkan bahan ajar yang berbeda-beda, yakni modul ajar atau RPP, dengan bagian yang lengkap dan jenis yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik dan kebutuhan siswa. Tujuan peningkatan modul ajar yaitu mempersiapkan perangkat ajar untuk membimbing guru dalam mencapai pembelajaran. Terdapat empat kriteria yang harus dimiliki modul ajar yaitu; 1) esensial; 2) menarik, bermakna dan menantang; 3) relevan dan kontekstual; dan 4) berkesinambungan (Kemendikbud, 2018).

Terdapat tiga komponen modul ajar yaitu minimal berisi tujuan pembelajaran, langkah pengajaran (termasuk materi pembelajaran), asesmen, dan informasi pendidikan serta referensi lain yang dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Bagian modul ajar dapat ditambahkan tergantung pada topik dan kepentingannya. Guru diberi kebebasan merancang materi dan modul ajar berdasarkan lingkungan dan kebutuhan belajar siswa (Kemendikbud, 2018).

2.1.2 Berpikir Kreatif

Perilaku manusia yang dapat menemukan cara-cara baru yang akan mereka gunakan dalam memecahkan masalah disebut kreatif (Sumalee, 2012) *dalam* Handoko (2017). Kemampuan membuat suatu hal baru disebut dengan kreativitas (Ngalimun, 2013). Kreativitas diibaratkan sebagai bagian yang disinergikan dengan perolehan tujuan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Karakter murid dapat dikembangkan dengan membentuk daya kreatif sebagai dasar mendapatkan hal baru yang imajinatif, inovatif dan kritis. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dapat dibimbing dengan metode yang berkelanjutan (Handoko, 2017). Menurut Munandar (2009) *dalam* Handoko (2017) terdapat beberapa keterampilan berpikir kreatif yaitu: 1) keterampilan berpikir lancar (*fluency*), 2) keterampilan berpikir luwes (*flexibility*), 3) keterampilan berpikir orisinal (*originality*), 4) keterampilan memperinci (*elaboration*), 5) keterampilan mengevaluasi (*evaluation*).

Interpretasi tujuan pendidikan nasional yang berfungsi sebagai acuan dasar yang memfokuskan kebijakan pendidikan menjadi referensi untuk guru dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa disebut dengan profil pelajar Pancasila. Terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bergotong royong; 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif (Kemendikbud, 2022).

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal bermakna, bermanfaat, dan berdampak disebut sebagai dimensi kreatif profil pelajar Pancasila. Terdapat bagian kunci dan kreatif yaitu menciptakan inspirasi orisinal, karya dan gerakan orisinal serta mempunyai keluwesan berpikir untuk

mencari pilihan penyelesaian permasalahan (Kemendikbud, 2022).

Menciptakan ide yang orisinal yaitu siswa kreatif yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal yang ia belum pahami memandang suatu objek dengan aspek yang berbeda serta mengaitkan ide-ide yang ada. Selanjutnya menerapkan gagasan baru yang sudah didapatkan dan setara dengan konteksnya untuk memecahkan masalah dan membentuk berbagai pilihan penyelesaian. Menciptakan karya dan kegiatan orisinal merupakan gambaran kompleks, gambar, desain, visual, produksi digital, dan lain-lain. Ia menciptakan karya dan praktik yang menggugah minat dan hasratnya terhadap berbagai hal, emosi dirasakan, bahkan mempertimbangkan akibat terhadap lingkungan. Siswa kreatif relatif berani mengambil keputusan untuk menciptakan karya dan praktek. Mempunyai cara berpikir yang luwes dalam mencari pilihan pemecahan masalah berarti siswa yang kreatif mempunyai cara berpikir yang luwes dalam mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapinya. Ia mampu mengambil pilihan jika ia mempunyai banyak kesempatan untuk memecahkan masalah. Ia juga mampu menemukan, mengevaluasi pemikiran kreatifnya dan menemukan cara alternatif untuk melakukannya ketika cara yang ia ikuti tidak berhasil. Terakhir, siswa yang kreatif mampu bereksperimen dengan pilihan desain yang berbeda dalam situasi yang berubah (Kemendikbud, 2022).

2.1.3 Teks Deskripsi

Ada empat komponen keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 2013). Kata menulis memiliki dua makna yaitu:

- 1) menulis bermakna mengganti bunyi menjadi petunjuk yang dapat

dipandang

- 2) menulis mempunyai makna usaha memaparkan ide secara tertulis. Orang yang menunaikan aktivitas dinamakan penulis dan produk aktivitasnya berbentuk tulisan bermaksud untuk dibaca orang lain untuk ide yang ditunaikan penulis untuk diterima pembaca (Wiyanto, 2004).

Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, seperti memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Dalman, 2014). Kegiatan menyampaikan pesan dengan memakai tulisan untuk media disebut menulis. Menulis adalah proses mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan keinginan dalam bentuk bahasa tulis. Bahasa tertulis dapat dimanfaatkan untuk menceritakan, membujuk, menggambarkan, atau menjelaskan dan menghibur. Ini dapat didefinisikan sebagai teks naratif, argumen, pernyataan dan penjelasan (Akhadiyah *et al.*, 2001 dalam Permanasari, 2017).

Teks deskripsi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya (Finoza dalam Dalman, 2015). Istilah deskripsi berasal dari bahasa latin “deskriptif” yang berarti mendeskripsikan atau menggambarkan sesuatu. Dari segi istilah deskripsi yaitu suatu jenis tulisan yang menjelaskan atau menggambarkan sesuatu dengan baik akhirnya pembaca seakan-akan menyaksikan atau menghadapinya sendiri (Yunus dan Mohammad, 2006).

Teks deskripsi merupakan teks yang benar-benar menggambarkan sesuatu, akhirnya pembaca mampu menganalisis apa yang dilakukan sesuai gambaran penulisnya. Singkatnya, penjelasannya adalah agar pembaca mengetahui apa yang

penulis serap dari panca inderanya. Merangsang perasaan pembaca tentang apa yang mereka gambarkan memberikan kualitas pengalaman langsung (Mahsun,2014).

Menurut Munandar (1999), dalam konsep kreativitas, karakter manusia juga dapat dilihat dari dalam diri seseorang, terbagi menjadi dua jenis, yaitu karakter aptitude dan karakter nonaptitude. Aptitude merupakan suatu karakteristik yang berkaitan dengan proses kognitif dan berpikir. Nonaptitude adalah kualitas yang berhubungan dengan perilaku atau perasaan. Dua jenis karakteristik alami diperlukan agar perilaku kreatif dapat dicapai.

Ciri-ciri berpikir kreatif (aptitude) adalah: 1) Kemampuan berpikir lancar ialah menimbulkan banyak gagasan, pertanyaan, jawaban, pemecahan masalah, saran dan gagasan untuk melakukan berbagai hal. 2) keterampilan berpikir fleksibel yang memungkinkan Anda melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda. mampu menemukan banyak cara atau penyelesaian terhadap sesuatu 3) Keterampilan berpikir orisinal, yaitu mampu menciptakan kata-kata baru dan unik, mampu memadukan hal-hal yang tidak biasa. 4) Keterampilan merinci (mengelaborasi), yaitu mampu menambah atau menjelaskan secara rinci suatu hal, gagasan atau situasi. 5) Kemampuan menilai (mengevaluasi), yaitu mengambil keputusan terhadap keadaan, tidak hanya sekedar menciptakan gagasan tetapi juga melaksanakannya (Munandar,1999 dalam Sudarti,2020).

Ciri-ciri kreatif (nonaptitude) adalah: 1) rasa ingin tahu, yaitu selalu dilakukan untuk ingin mengetahui lebih jauh, merasakan sesuatu, 2) bersifat imajinatif, yaitu dapat memperkirakan hal-hal yang belum pernah terjadi, 3) merasa tertantang oleh keberagaman. , yaitu mengatasi permasalahan yang sulit, situasi yang

kompleks dan menantang. 4) Keberanian mengambil resiko, yaitu tidak takut gagal, ragu mengambil keputusan dan 5) sifat menghargai (Munandar, 1999 dalam Sudarti, 2020).

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebelumnya yaitu hasil penelitian Olivia *et al.* (2022) dengan judul “Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem” dapat dikembangkan melalui kegiatan proyek. Program profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Kebondalem ini berhasil menghasilkan proyek kolase siswa Fase B untuk memperkuat sisi kreatif melalui dukungan proyek profil pelajar Pancasila (P5). Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengalihkan prioritas agar pembelajaran P5 tetap terlaksana setiap minggunya, agar siswa dapat berkembang. Kreativitas untuk memperkuat sisi kreatif siswa dan tidak bosan belajar serta mampu mengeksplorasi pembelajaran di lingkungannya.

Hasil penelitian Wahyuni *et al.* (2023) yang berjudul “Inovasi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Dimensi Kreatif” yang dilaksanakan di SMK Al-Islam Surakarta menunjukkan inovasi pembelajaran yang diterapkan di SMK Al-Islam Surakarta dengan memanfaatkan *powerpoint* sebagai media pembelajaran. Penayangan video menjadi opsi lain dalam penyampaian materi. Penyaluran materi melalui video mempunyai keunggulan dalam menciptakan kreativitas siswa. Penggunaan aplikasi Canva merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. Penggunaan alat Canva dapat menjadialat yang efektif dalam membentuk kreativitas siswa. Selanjutnya penelitian Jayanti *et al.* (2022) dengan

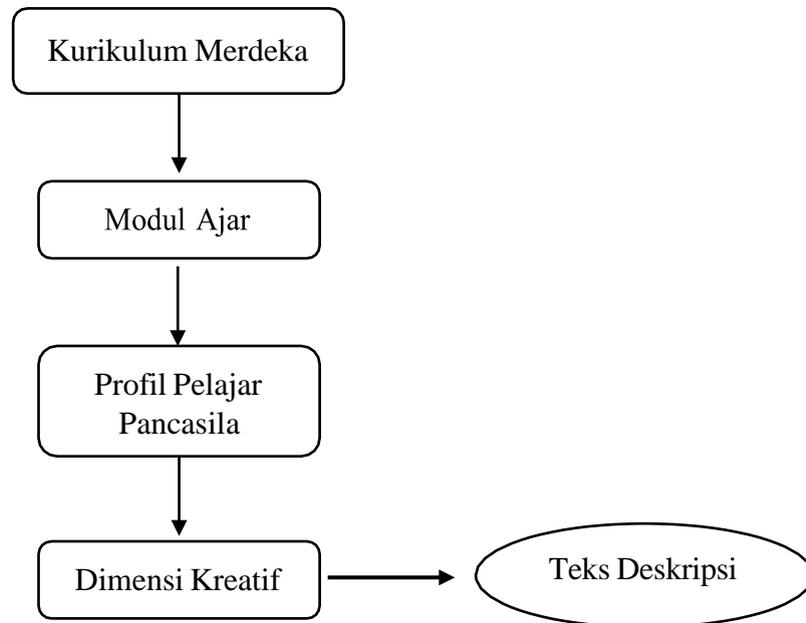
judul “pendampingan siswa SMK Palapa Mojokerto dalam meningkatkan keterampilan berbicara sebagai bentuk dimensi kreatif dalam proyek penguatan profil Pelajar Pancasila” menunjukkan bahwa dimensi kreatif ini membuat siswa lebih terampil dan percaya diri dan lebih kreatif dalam memahami semua materi.

Hasil penelitian Fadhilah *et al.* (2023) yang berjudul “analisis model PjBL dalam dimensi kreatif profil pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang” menunjukkan bahwa model pembelajaran PJBL dapat diimplementasikan dalam dimensi kreatif. Rata-rata menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu evolusi seperti yang diharapkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan mempelajari sintaksis, siswa dapat mengembangkan keterampilannya dengan meningkatkan sisi kreatifnya, selain tidak bosan saat belajar dan mengevaluasi pembelajaran di lingkungannya.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka teori adalah suatu konsep dasar yang mencakup gabungan antara teori, fakta observasi dan tinjauan pustaka, yang akan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir juga bias dibilang sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Tentunya kerangka berpikir bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan permasalahan yang akan diangkat.

Peneliti mencoba menjawab pertanyaan yang akan disajikan dalam penelitian ini, yaitu dimensi kreatif dalam pembelajaran teks deskriptif. Fokus utama pada penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran teks deskripsi siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif yang harus mereka kuasai agar dapat bersaing di era globalisasi pada saat ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Kota Jambi yang beralamat di Jln. Kol. M. Kukuh No.25, Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 2 dan 7 November 2023 tahun pelajaran 2023/2024.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini karena metode deskriptif adalah suatu metode yang menfokuskan dalam memahami suatu keadaan yang di alami oleh subjek penelitian. Peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang dilakukan pada saat di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. Oleh karena itu peneliti memilih metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji hakikat suatu hal, dimana peneliti menjadi fokus utamanya.

Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menjelaskan ciri-ciri atau kualitas pengaruh sosial yang tidak dapat diukur dan dijelaskan, diukur atau dideskripsikan dengan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari pendapat tersebut sudah sangat jelas bahwa peneliti sangat berperan penting dalam menggambarkan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk

mengeksplorasi bagaimana penggunaan dimensi kreatif dapat memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar mereka pada saat pembelajaran berlangsung.

3.3 Data dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder adalah data dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam data ini peneliti berhubungan langsung untuk mendapatkan datanya (Hardani *et al.*, 2020). Data primer dalam penelitian ini yaitu: hasil pretest menulis teks deskripsi yang dikerjakan oleh siswa kelas VII A di SMP Negeri 14 Kota Jambi. Ada beberapa aspek yang akan dilakukan penilaian dari hasil tes menulis tesk deskripsi yaitu kelancaran (fluensi), keluwesan (fleksibilitas), dan keaslian (orisinalitas).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII A mengenai proses pengimplementasikan dimensi kreatif dalam pembelajaran teks deskripsi. Selain melakukan tes menulis teks deskripsi dan wawancara dengan guru, juga diperkuat dengan bukti rekaman, foto dan dokumendari kegiatan pengimplementasikan dimensi kreatif dalam pembelajaran teksdeskripsi. Menurut (Hardani *et al.*, 2020) data sekunder adalah data yang tidak didapatkan langsung oleh peneliti melainkan melalui perantara seperti majalah, korandan lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa modul ajar dan bahan ajar. Sumber data merupakan keterangan dari mana saja data yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil tes menulis teks deskripsi yang dikerjakan oleh siswa kelas VII A di

SMP Negeri 14 Kota Jambi. Dilengkapi dengan hasil wawancara dengan guru, observasi dan dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah suatu langkah yang penting yang dilaksanakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian karena dalam proses pengumpulan data akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi.

3.4.1 Wawancara

Menurut Hardani *et al.* (2020) wawancara adalah cara atau teknik dengan caratannya jawab untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam penelitian ini informasi yang diperoleh mengenai persiapan guru dalam merancang dan melaksanakan dimensi kreatif pada modul ajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 14 Kota Jambi.

Jenis wawancara pada penelitian ini ialah wawancara terbuka, yaitu pada saat melakukan wawancara peneliti memberi peluang kepada responden untuk memberikan argumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja. Responden yang diwawancarai ialah guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 14 Kota Jambi.

Tabel 3.1 Wawancara Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu ketahui mengenai kurikulum Merdeka ?	kurikulum merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas lebih kepada pendidikan dalam merancang dan

		melaksanakan kurikulum guna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan potensi peserta didik
2.	Elemen apa saja yang terdapat didalam kurikulum merdeka ?	<ul style="list-style-type: none"> • elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan berahlak mulia • elemen berkebinekaan global • elemen gotong royong • elemen mandiri • elemen bernalar kritis • elemen kreatif
3.	Apa yang Ibu ketahui tentang elemen kreatif ?	Elemen kreatif mencakup sejumlah unsur yang dapat meningkatkan orisinalitas dan daya tarik dalam suatu karya seni, desain, tulisan, atau ekspresi kreatif
4.	Bagaimana implementasi dari elemen kreatif ?	implementasi elemen kreatif dalam pembelajaran teks deskripsi melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, dan penggunaan gaya bahasa dengan cermat.
5.	Bagaimana cara Ibu mengaitkan pembelajaran teks deskripsi dengan elemen kreatif ?	dengan melakukan pemilihan kata kata yang kreatif contohnya untuk menggambarkan objek atau situasi dan melakukan imajinasi visual yang mana guru mengajak para siswa untuk membayangkan adegan atau objek dengan memberikan deskripsi yang memicu

		imajinasi visual mereka
--	--	-------------------------

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut Sukmadinata (2005) dalam (Hardani *et al.*, 2020) bahwa observasi (*observation*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap apa yang akan diteliti. Dalam observasi peneliti akan mengetahui apa yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran teks deskripsi menggunakan dimensi kreatif. Metode observasi dipilih dengan pertimbangankarena dengan metode tersebut membuat peneliti lebih mudah dalam memahami kasus yang terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Wawancara Guru dalam Observasi

No.	Indikator	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini ?	Kurikulum yang digunakan kurikulum Merdeka
2.	Berapa jumlah guru bahasa Indonesia yang terdapat di sekolah ini ?	Terdapat 6 orang
3.	Bagaimana para guru menghadapi kurikulum merdeka yang baru ini ?	Para guru dihadapkan dengan tantangan untuk beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka yang menuntut kreativitas dan inisiatif dalam merancang pembelajaran

		sesuai konteks lokal. Mereka perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merancang kurikulum yang responsif. Peningkatan keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan terkait kurikulum menjadi kunci dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka dengan efektif
4.	Apa saja perbedaan yang tampak dari kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 ?	Perbedaan yang tampak antara kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013 terletak pada pendekatan dan fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan lebih pada sekolah untuk merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan local dan karakteristik siswa, sementara kurikulum 2013 memiliki struktur dan komponen yang lebih terstandarisasi secara nasional. Kurikulum Merdeka menekankan adaptasi local, sementara kurikulum 2013 lebih bersifat universal.
5.	Perangkat apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ?	Modul ajar, buku teks dan modul proyek karena sekarang sudah memakai kurikulum merdeka

3.4.3 Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data berupa foto kegiatan selama penelitian yang dilaksanakan, dokumentasi berupa hasil tes yang dikerjakan oleh siswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menganalisis dan mengumpulkan data secara cermat yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengorganisasikan data menjadi karangan dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain (Sugiono, 2018). Secara keseluruhan data dari penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu data digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, dipisahkan kategorinya untuk menarik sebuah kesimpulan. Adapun data yang diperoleh dari wawancara dengan guru di analisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan di lakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Munandar (1999) penilaian kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi yang digunakan sebagai pedoman penilaian yaitu kelancaran (fluensi), keluwesan (fleksibilitas) dan keaslian (orisinalitas). Berikut deskriptor penilaian kemampuan berpikir kreatif (Tabel 3.3).

Tabel 3.3 Deskriptor Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks

Deskripsi

Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor	Kualitas
Kelancaran (fluensi)	Apabila dalam waktu 80 menit siswa mampu menulis teks deskripsi \geq 200 kata.	5	Sangat lancar
	Apabila dalam waktu 80 menit siswa mampu menulis teks deskripsi \geq 150-199 kata.	4	Lancar
	Apabila dalam waktu 80 menit siswa mampu menulis teks deskripsi \geq 100-149 kata.	3	Cukup lancar
	Apabila dalam waktu 80 menit siswa mampu menulis teks deskripsi \geq 50-99 kata.	2	Kurang lancar
	Apabila dalam waktu 80 menit siswa mampu menulis teks deskripsi \leq 50 kata.	1	Tidak lancar
Keluwesan (fleksibilitas)	Apabila didalam teks deskripsi yang ditulis siswa terdapat keberagaman struktur kalimat seperti: 1) kombinasi kalimat; 2) sederhana, gabungan dan kompleks; 3) kalimat deklaratif, inerogatif dan imperatis; 4) terdapat	5	Sangat luwes

	kalimat yang panjang. Apabila terdapat keluwesan dalam gagasan seperti 1) imajinasi dan 2) fantasi		
	Jika memenuhi 4 kriteria keluwesan pada teks deskripsi yang ditulis siswa	4	Luwes
	Jika memenuhi 3 kriteria keluwesan pada teks deskripsi yang ditulis siswa	3	Cukup luwes
	Jika memenuhi 2 kriteria keluwesan pada teksdeskripsi yang ditulis siswa	2	Kurang luwes
	Jika hanya memenuhi 1 kriteria atau tidak ada unsur keluwesan yang dipenuhi	1	Tidak luwes
Keaslian (orisinalitas)	Apabila siswa menulis teks deskripsi menunjukkan nilai keaslian berupa adanya: 1)judul; 2) pemecahan akhir cerita; 3) humor; 4) penokohan; dan 5) gaya penulisan.	5	Sangat asli
	Jika memenuhi 4 kriteria nilai keaslian pada teks deskripsi yang ditulis siswa	4	Asli
	Jika memenuhi 3 kriteria nilai keaslian pada teks deskripsi yang ditulis siswa	3	Cukup asli
	Jika memenuhi 2 kriteria nilai keaslian pada teks deskripsi yang ditulis siswa	2	Kurang asli

	Jika hanya memenuhi 1 kriteria atau tidak ada unsur yang dipenuhi	1	Tidak asli
--	---	---	------------

Dalam menulis teks deskripsi terdapat penilaian kualitas penilaian kemampuan berpikir ditunjukkan dalam table 3.4

Table 3.4 Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menulis Teks

Deskripsi

Tingkat	Karakteristik
Tingkat 4 (sangat kreatif)	siswa mampu menunjukkan kelancaran, keluwesan, dan keaslian, atau keaslian dan keluwesan dalam menulis teksdeskripsi
Tingkat 3 (kreatif)	siswa mampu menunjukkan kelancaran, keluwesan, atau kelancaran dan keaslian dalam menulis teks deskripsi
Tingkat 2 (cukup kreatif)	siswa mampu menunjukkan keluwesan atau keaslian dalam menulis teks deskripsi
Tingkat 1 (kurang kreatif)	siswa mampu menunjukkan kelancaran dalam menulis teks deskripsi
Tingkat 0 (Tidak kreatif)	siswa tidak mampu menunjukkan ketiga aspek indikator berpikir kreatif menulis teks deskripsi

Diadaptasi dari Siswono (2008) dalam Rhosalia *et al.*, 2016

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Menilai keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi menggunakan pretest. Evaluasi pretest dilakukan oleh peneliti dengan memberikan nilai berdasarkan aspek yang dinilai yaitu kelancaran, keluwesan dan keaslian. Hasil teks deskripsi yang telah dikerjakan siswa dinilai berdasarkan kualitas dari masing-masing aspek penilaian.

Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 14 Kota Jambi

1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 14 Kota Jambi	
2.	NPSN	10504634	
3.	Jenjang Pendidikan	SMP	
4.	Status Sekolah	Negeri	
5.	Alamat Sekolah	Jl. M. Kukuh	
	RT/RW	11/0	
	Kode Pos	36128	
	Kelurahan	Paal Lima	
	Kecamatan	Kota Baru	
	Kabupaten/Kota	Kota Jambi	
	Provinsi	Jambi	
	Negara	Indonesia	
6.	Posisi Geografis	-1,63536	Lintang
		103,6060583	Bujur

4.1.1 Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Kelancaran (Fluenci)

Kelancaran menulis yang dievaluasi selama 80 menit digolongkan menjadi lima yaitu sangat lancar, lancar, cukup lancar, kurang lancar dan tidak lancar. 1) Jika siswa mampu menulis teks deskripsi ≥ 200 kata termasuk kualitas sangat lancar; 2) Jika siswa mampu menulis teks deskripsi $\geq 150-199$ kata (lancar); 3) Jika siswa mampu menulis teks deskripsi $\geq 100-149$ kata (cukup lancar); 4) Jika siswa mampu menulis teks deskripsi $\geq 50-99$ kata (kurang lancar) dan 5) Jika siswa mampu menulis teks deskripsi ≤ 50 kata (tidak lancar). Parameter ini digunakan untuk menilai kemampuan berpikir kreatif berdasarkan kelancaran dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi. Untuk menentukan jumlah kata dalam teks deskripsi tersebut maka peneliti menghitung jumlah kata yang telah ditulis siswa secara manual selanjutnya jumlah kata yang didapat dikelompokkan berdasarkan kualitas yang telah ditentukan. Berikut disajikan dalam tabel penilaian kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi berdasarkan kelancaran (fluensi) siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi.

Tabel 4.2 Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi berdasarkan Kelancaran (Fluensi)

No.	Nama	Jumlah Kata	Kualitas
1.	Abiyu Alam	172	Lancar
2.	Alisyah Zahfira	121	cukup lancar
3.	Amira Inestia April	158	Lancar
4.	Caliph Efrandy	233	sangat lancar
5.	Chairani Kalisa	190	Lancar

6.	Ebit Syafala Indra	140	cukup lancar
7.	Fathan Laksamana. S	88	kurang lancar
8.	Felix Winardo Tarigan	283	sangat lancar
9.	Imel	196	Lancar
10.	Innaya Aisyahra Adewa	130	cukup lancar
11.	Keyla Azira Dewitry	159	Lancar
12.	M. Irfan Fauzi	153	Lancar
13.	M. Sabig	130	cukup lancar
14.	Miftakhussidik	121	cukup lancar
15.	Muhammad Gibran Arya. P	127	cukup lancar
16.	Muhammad Razqa Akbar	328	sangat lancar
17.	Muhammad Rifqi	127	cukup lancar
18.	Muhammad Safrianto	149	cukup lancar
19.	Mutiara Aisyah	227	Lancar
20.	Nabilla Syakira	165	Lancar
21.	Naila Tita Nia	189	Lancar
22.	Olif Deshifa	188	Lancar
23.	Putri Rahmadani	173	Lancar
24.	Rahsyia Alfarizky. A	111	cukup lancar
25.	Rani Afriliana	140	cukup lancar
26.	Rara Nadia Istifa	148	cukup lancar
27.	Reynata Alfredo. S	167	Lancar
28.	Rizky Neradioktapiono	188	Lancar

29.	Rizky Rayi Pratama	115	cukup lancar
30.	Safa Larasati	182	Lancar
31.	Syaiful Bahri	153	Lancar
32.	Zilfilia Amanda	169	Lancar
	Rata-rata	166,25	lancar

Berdasarkan tabel di atas dari 32 siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi diketahui tergolong sangat lancar sejumlah 3 siswa (9,38 %) yaitu Caliph Efrandy, Felix Winardo Tarigan dan Muhammad Razqa Akbar. Lancar sejumlah 16 siswa (50 %) yaitu Abiyu Alam, Amira Inestia April, Chairani Kalisa, Imel, Keyla Azira Dewitry, M. Irfan Fauzi, Mutiara Aisyah, Nabilla Syakira, Naila Tita Nia, Olif Deshifa, Putri Rahmadani, Reynata Alfredo. S, Rizky Neradioktapiono, Safa Larasati, Syaiful Bahri dan Zilfilia Amanda. Cukup lancar sejumlah 12 orang (37,50 %) yaitu Alisyah Zahfira, Ebit Syafala Indra, Innaya Aisyahra Adewa, M. Sabig, Miftakhussidik, Muhammad Gibran Arya. P, Muhammad Rifqi, Muhammad Safrianto, Rahsyah Alfarizky. A, Rani Afriliana, Rara Nadia Istifa dan Rizky Rayi Pratama. Hanya 1 siswa (3,13 %) atas nama Fathan Laksamana. S yang tergolong kurang lancar. Secara keseluruhan rata-rata kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dalam berpikir kreatif menulis teks deskripsi yaitu 166,25. Rata-rata kemampuan tersebut tergolong kedalam kualitas menulis teks deskripsi lancar.

4.1.2 Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Keluwesan (Fleksibilitas)

Terdapat beberapa parameter untuk menilai kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi berdasarkan keluwesan yaitu apabila didalam teks deskripsi yang ditulis siswa terdapat keberagaman struktur kalimat seperti: 1) kombinasi kalimat; 2) sederhana, gabungan dan kompleks; 3) kalimat deklaratif, inerogatif dan imperatis; 4) terdapat kalimat yang panjang. Apabila terdapat keluwesan dalam gagasan seperti 1) imajinasi dan 2) fantasi. Setelah melakukan penelitian untuk menilai kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi berdasarkan keluwesan siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi selanjutnya mengelompokkannya berdasarkan kualitasnya yaitu sangat luwes, luwes, cukup luwes, kurang luwes dan tidak luwes. Berikut disajikan dalam tabel penilaian kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi berdasarkan keluwesan (fleksibilitas) siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi.

Tabel 4.3 Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi berdasarkan Keluwesan (Fleksibilitas)

No.	Nama	Kriteria	Kualitas
1.	Abiyu Alam	4	luwes
2.	Alisyah Zahfira	3	cukup luwes
3.	Amira Inestia April	4	luwes
4.	Caliph Efrandy	5	sangat luwes
5.	Chairani Kalisa	5	sangat luwes
6.	Ebit Syafala Indra	4	luwes

7.	Fathan Laksamana. S	2	kurang luwes
8.	Felix Winardo Tarigan	5	sangat luwes
9.	Imel	5	sangat luwes
10.	Innaya Aisyahra Adewa	4	luwes
11.	Keyla Azira Dewitry	4	luwes
12.	M. Irfan Fauzi	4	luwes
13.	M. Sabig	4	luwes
14.	Miftakhussidik	3	cukup luwes
15.	Muhammad Gibran Arya. P	3	cukup luwes
16.	Muhammad Razqa Akbar	5	sangat luwes
17.	Muhammad Rifqi	3	cukup luwes
18.	Muhammad Safrianto	4	luwes
19.	Mutiara Aisyah	5	sangat luwes
20.	Nabilla Syakira	5	sangat luwes
21.	Naila Tita Nia	5	sangat luwes
22.	Olif Deshifa	5	sangat luwes
23.	Putri Rahmadani	4	luwes
24.	Rahsyia Alfarizky. A	3	cukup luwes
25.	Rani Afriliana	3	cukup luwes
26.	Rara Nadia Istifa	5	sangat luwes
27.	Reynata Alfredo. S	3	cukup luwes
28.	Rizky Neradioktapiono	5	sangat luwes
29.	Rizky Rayi Pratama	4	luwes

30.	Safa Larasati	5	sangat luwes
31.	Syaiful Bahri	5	sangat luwes
32.	Zilfilia Amanda	5	sangat luwes
	Rata-rata	4,15	luwes

Berdasarkan tabel di atas dari 32 siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi diketahui tergolong sangat luwes sejumlah 14 siswa (43,75 %) yaitu Caliph Efrandy, Chairani Kalisa, Felix Winardo Tarigan, Imel, Muhammad Razqa Akbar, Mutiara Aisyah, Nabilla Syakira, Naila Tita Nia, Olif Deshifa, Rara Nadia Istifa, Rizky Neradioktapiono, Safa Larasati, Syaiful Bahri dan Zilfilia Amanda. Luwes berjumlah 10 siswa (31,25 %) yaitu Abiyu Alam, Amira Inestia April, Ebit Syafala Indra, Innaya Aisyahra Adewa, Keyla Azira Dewitry, M. Irfan Fauzi, M. Sabig, Muhammad Safrianto, Putri Rahmadani dan Rizky Rayi Pratama. Cukup luwes sejumlah 7 siswa (18,75 %) yaitu Alisyah Zahfira, Miftakhussidik, Muhammad Gibran Arya. P, Muhammad Rifqi, Rahsyah Alfarizky. A, Rani Afriliana dan Reynata Alfredo. S. Terdapat 1 siswa (3,13 %) yaitu Fathan Laksamana. S yang tergolong kurang luwes dalam menulis teks deskripsi. Secara keseluruhan rata-rata kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dalam berpikir kreatif menulis teks deskripsi berdasarkan keluwesan (fleksibilitas) yaitu 4,15 dan tergolong luwes.

4.1.3 Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Keaslian (Orisinalitas)

Terdapat beberapa parameter untuk menilai kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi berdasarkan keaslian (orisinalitas) yaitu apabila didalam teks deskripsi yang ditulis siswa menunjukkan nilai keaslian seperti: 1) judul; 2) pemecahan akhir cerita; 3) humor; 4) penokohan dan 5) gaya penulisan. Setelah melakukan penelitian untuk menilai kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi berdasarkan keaslian siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi selanjutnya mengelompokkannya berdasarkan kualitasnya yaitu sangat asli, asli, cukup asli, kurang asli dan tidak asli. Berikut disajikan dalam tabel penilaian kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi berdasarkan keaslian (orisinalitas) siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi.

Tabel 4.4 Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi berdasarkan Keaslian (Orisinalitas) Siswa Kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi

No.	Nama	Kriteria	Kualitas
1.	Abiyu Alam	4	asli
2.	Alisyah Zahfira	3	cukup asli
3.	Amira Inestia April	3	cukup asli
4.	Caliph Efrandy	3	asli
5.	Chairani Kalisa	3	asli
6.	Ebit Syafala Indra	4	asli
7.	Fathan Laksamana. S	2	kurang asli
8.	Felix Winardo Tarigan	4	asli

9.	Imel	3	cukup asli
10.	Innaya Aisyahra Adewa	4	asli
11.	Keyla Azira Dewitry	4	asli
12.	M. Irfan Fauzi	3	cukup asli
13.	M. Sabig	3	cukup asli
14.	Miftakhussidik	3	cukup asli
15.	Muhammad Gibran Arya. P	3	cukup asli
16.	Muhammad Razqa Akbar	5	sangat asli
17.	Muhammad Rifqi	3	cukup asli
18.	Muhammad Safrianto	4	asli
19.	Mutiara Aisyah	5	sangat asli
20.	Nabilla Syakira	4	asli
21.	Naila Tita Nia	3	cukup asli
22.	Olif Deshifa	3	cukup asli
23.	Putri Rahmadani	3	cukup asli
24.	Rahsyia Alfarizky. A	3	cukup asli
25.	Rani Afriliana	4	asli
26.	Rara Nadia Istifa	4	asli
27.	Reynata Alfredo. S	2	kurang asli
28.	Rizky Neradioktapiono	3	cukup asli
29.	Rizky Rayi Pratama	3	cukup asli
30.	Safa Larasati	4	asli
31.	Syaiful Bahri	3	cukup asli

32.	Zilfilia Amanda	4	asli
	Rata-rata	3,40	cukup asli

Berdasarkan tabel di atas dari 32 siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi diketahui memiliki nilai keaslian teks deskripsi yang ditulis tergolong sangat asli sejumlah 2 siswa (6,25 %) yaitu Muhammad Razqa Akbar dan Mutiara Aisyah. Asli berjumlah 13 siswa (40,63 %) yaitu Abiyu Alam, Caliph Efrandy, Chairani Kalisa, Ebit Syafala Indra, Felix Winardo Tarigan, Innaya Aisyahra Adewa, Keyla Azira Dewitry, Muhammad Safrianto, Nabilla Syakira, Rani Afriliana, Rara Nadia Istifa, Safa Larasati dan Zilfilia Amanda. Cukup asli sejumlah 15 orang (46,88 %) yaitu Alisyah Zahfira, Amira Inestia April, Imel, M. Irfan Fauzi, M. Sabig, Miftakhussidik, Muhammad Gibran Arya. P, Muhammad Rifqi, Naila Tita Nia, Olif Deshifa, Putri Rahmadani, Rahsyah Alfarizky. A, Rizky Neradioktapiono, Rizky Rayi Pratama dan Syaiful Bahri. Kurang asli terdapat 2 siswa (6,25 %) yaitu Fathan Laksamana. S dan Reynata Alfredo. S. Secara keseluruhan rata-rata kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dalam berpikir kreatif menulis teks deskripsi berdasarkan keaslian (orisinilitas) yaitu 3,40 dan tergolong kedalam kualitas cukup asli.

Tabel 4.5 Tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi

Nama	Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Jumlah	TKBK
Abiyu Alam	4	4	4	12	3
Alisyah Zahfira	3	3	3	9	2

Amira Inestia April	4	4	3	11	3
Caliph Efrandy	5	5	3	13	4
Chairani Kalisa	4	5	3	12	3
Ebit Syafala Indra	3	4	4	11	3
Fathan Laksamana. S	2	2	2	6	1
Felix Winardo Tarigan	5	5	4	14	4
Imel	4	5	3	12	3
Innaya Aisyahra Adewa	3	4	4	11	3
Keyla Azira Dewitry	4	4	4	12	3
M. Irfan Fauzi	4	4	3	11	3
M. Sabig	3	4	3	10	3
Miftakhussidik	3	3	3	9	2
Muhammad Gibran Arya. P	3	3	3	9	2
Muhammad Razqa Akbar	5	5	5	15	4
Muhammad Rifqi	3	3	3	9	2
Muhammad Safrianto	3	4	4	11	3
Mutiara Aisyah	5	5	5	15	4
Nabilla Syakira	4	5	4	13	4
Naila Tita Nia	4	5	3	12	3
Olif Deshifa	4	5	3	12	3
Putri Rahmadani	4	4	3	11	3
Rahsya Alfarizky. A	3	3	3	9	2
Rani Afriliana	3	3	4	10	3

Rara Nadia Istifa	3	5	4	12	3
Reynata Alfredo. S	4	3	2	9	2
Rizky Neradioktapiono	4	5	3	12	3
Rizky Rayi Pratama	3	4	3	10	3
Safa Larasati	4	5	4	13	4
Syaiful Bahri	4	5	3	12	3
Zilfilia Amanda	3	5	4	12	3

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat 18,75 % atau 6 siswa dikelompokkan sangat kreatif (TKBK 4) yaitu Caliph Efrandy, Felix Winardo Tarigan, Muhammad Razqa Akbar, Mutiara Aisyah, Nabilla Syakira dan Safa Larasati. Terdapat 59,38 % atau 19 siswa dikelompokkan kreatif (TKBK 3) yaitu Abiyu Alam, Amira Inestia April, Chairani Kalisa, Ebit Syafala Indra, Imel, Innaya Aisyahra Adewa, Keyla Azira Dewitry, M. Irfan Fauzi, M. Sabig, Muhammad Safrianto, Naila Tita Nia, Olif Deshifa, Putri Rahmadani, Rani Afriliana, Rara Nadia Istifa, Rizky Neradioktapiono, Rizky Rayi Pratama, Syaiful Bahri, dan Zilfilia Amanda. 18,75 % atau 6 siswa dikelompokkan cukup kreatif (TKBK 2) yaitu Alisyah Zahfira, Miftakhussidik, Muhammad Gibran Arya. P, Muhammad Rifqi, Rahsyah Alfarizky. A dan Reynata Alfredo. S. Terdapat 3,13 % atau hanya 1 orang siswa dikelompokkan kurang kreatif (TKBK 1) yaitu Fathan Laksamana. S. Secara keseluruhan ada 96,88 % yaitu 31 siswa dari 32 siswa yang dijadikan sampel

penelitian dinyatakan memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi. Hanya ada 1 siswa yang dikelompokkan ke dalam TKBK 1 atau kurang kreatif. Sedangkan siswa yang dikelompokkan sangat kreatif (TKBK 4) dan cukup kreatif (TKBK 2) masing-masing hanya terdapat 6 siswa. Siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi cenderung berada pada tingkat kemampuan berpikir kreatif (TKBK 3) yaitu kreatif.

Berdasarkan data hasil rekapitulasi kelancaran (fluensi) siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi terdapat 31 siswa dari 32 siswa sudah memenuhi indikator kelancaran berpikir dalam menulis teks deskripsi dan hanya terdapat 1 siswa yang belum mencapai parameter kelancaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian parameter kelancaran (fluensi) berpikir siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi sangat tinggi.

Kelancaran berpikir (fluensi) yaitu salah satu parameter dari kemampuan berpikir kreatif yang paling mudah untuk diidentifikasi dari karangan siswa. Karena dapat dinilai berdasarkan jumlah kata yang ditulis oleh siswa. Terdapat parameter yang harus dipenuhi untuk dapat diterangkan memenuhi indikator kelancaran adalah siswa harus mampu menulis ≥ 100 kata dalam menulis teks deskripsi selama 80 menit. Merujuk dari hasil analisis kelancaran berpikir dapat ditarik kesimpulan bahwa sangat sedikit siswa yang tidak dapat menghasilkan ≥ 100 kata dalam waktu 80 menit. Hal ini menunjukkan siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi mampu menuangkan gagasan, pikiran dan perasaan pada saat menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil penilaian pretest siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dalam menulis teks deskripsi menunjukkan bahwa 96,88 % atau 31 siswa

telah memenuhi parameter penilaian berdasarkan keluwesan (fleksibilitas). Hanya terdapat 1 siswa yang belum memenuhi parameter keluwesan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pencapaian dari parameter keluwesan siswa sangat tinggi. Ditinjau dari masing-masing komponen terdapat 31 siswa telah menggunakan kombinasi atau keberagaman kalimat dalam menulis teks deskripsi. Terdapat 22 siswa yang telah menggunakan imajinasi dalam menulis teks deskripsinya. Hanya 17 siswa yang telah menggunakan unsur fantasi dalam tulisannya. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi pada aspek keluwesan keberagaman dalam bentuk kalimat dan panjang kalimat. Sangat sedikit siswa yang menggunakan keberagaman dalam penggunaan kalimat. Sebagian besar siswa memilih menulis cerita fakta dibandingkan cerita fantasi. Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak dalam menuliskan pengalamannya. Berdasarkan hasil rekapitulasi keluwesan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dapat diketahui bahwa 31 dari 32 siswa yang dijadikan sampel telah memenuhi parameter penilaian.

Data hasil keaslian berpikir dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi menunjukkan terdapat 30 siswa yang memenuhi parameter nilai keaslian. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa parameter keaslian tinggi.

Ditinjau dari parameter masing-masing komponen keaslian secara rinci terdapat 32 siswa memenuhi parameter untuk judul. Terdapat 10 siswa yang memiliki pemecahan akhir cerita, 9 siswa yang dapat menuangkan humor kedalam tulisannya. Ada 28 siswa menuliskan penokohan yang sesuai dengan yang

digambarkan dalam tulisannya dan 29 siswa telah memenuhi indikator gaya penulisan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi masih kurang dalam menuangkan humor dan pemecahan akhir cerita. Berdasarkan hasil rekapitulasi keaslian berpikir dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dari 32 siswa yang dijadikan sampel penelitian terdapat 30 siswa yang telah memenuhi parameter keaslian berpikir.

Berdasarkan penilaian dari beberapa parameter dalam tingkat kemampuan berpikir kreatif menunjukkan bahwa parameter kelancaran yang memiliki nilai tertinggi. Hal ini terlihat dari jumlah kata yang dapat dituliskan oleh siswa dalam tulisannya. Selanjutnya diikuti keluwesan dan terakhir keaslian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berpikir kreatif dalam pembelajaran teks deskripsi kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi menunjukkan bahwa:

- 1) Hasil rekapitulasi kelancaran (fluensi) dalam menulis teks deskripsi tergolong sangat lancar sejumlah 3 siswa (9,38 %), lancar sejumlah 16 siswa (50 %), cukup lancar sejumlah 12 orang (37,50 %) dan hanya 1 siswa (3,13 %) yang tergolong kurang lancar.
- 2) Hasil rekapitulasi berdasarkan keluwesan (fleksibilitas) dalam menulis teks deskripsi menunjukkan bahwa tergolong sangat luwes sejumlah 14 siswa (43,75 %), luwes berjumlah 10 siswa (31,25 %), cukup luwes sejumlah 7 siswa (18,75 %) dan 1 siswa (3,13 %) yang tergolong kurang luwes
- 3) Hasil rekapitulasi berdasarkan nilai keaslian (orisinalitas) dalam menulis teks deskripsi menunjukkan tergolong sangat asli sejumlah 2 siswa (6,25 %), asli berjumlah 13 siswa (40,63 %), cukup asli sejumlah 15 orang (46,88 %) dan kurang asli sejumlah 2 siswa (6,25 %).
- 4) Berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kreatif dalam menulis teks deskripsi di kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi menunjukkan 18,75 % atau 6 siswa dikelompokkan sangat kreatif (TKBK 4); 59,38 % atau 19 siswa dikelompokkan kreatif (TKBK 3); 18,75 % atau 6 siswa

dikelompokkan cukup kreatif (TKBK 2) dan 3,13 % atau hanya 1 orang siswa dikelompokkan kurang kreatif (TKBK 1).

5.2 Saran

Setelah memaparkan hasil penelitian, simpulan dan implikasinya terhadap institusi Pendidikan terkait peningkatan berpikir kreatif dalam pembelajaran teks deskripsi kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

- 1) Siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran teks deskripsi dengan membiasakan diri berlatih menulis dalam berpikir kreatif
- 2) Guru bidang studi Bahasa Indonesia diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran teks deskripsi
- 3) Para pengambil kebijakan sekolah terutama kepala sekolah kiranya dengan menerapkan kurikulum Merdeka hendaknya dapat menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana agar siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kreatif serta enam pilar profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., Agustin, N. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding SAMASTA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia)*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/41-48/8296>
- Handoko, H. 2017. Pembentukan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Model SAVI Berbasis *Discovery Strategy* Materi Dimensi Tiga Kelas X. *EduMa Vol. 6 No. 1 Juli 2017 ISSN 2086-3918* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/41-48/8296>
- Hardani., Nur, H. A., Helmina, A., Roushandy, A, F., Jumari, U., Evi, F. U., Dhika, J. S., Ria, R, I. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Konsep dan Komponen Modul Ajar*. Jakarta: Kemendikbud <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar/>
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press
- Marlina, E. 2022. Deskripsi Kebutuhan Pembelajaran Matematika Diskrit melalui Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal JRMST Vol. 2 No. 1*. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/jrmst/article/view/906>
- Munandar, U. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Ngalimun., Fadillah, H., dan Ariani, A. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Press
- Nurhayati, E. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Permanasari, D. 2017. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona, Volume 3 No. 2, 156-162*. <https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>

- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. 2022. Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2082>
- Rhosalia, L. A., Laksono, K., Sukartiningsih, W. 2016. Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Naratif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gayungan Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol. 2 No. 2 Mei 2016 e_ISSN: 2460-8475. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Sari, F. I., Sunendar, D., Anshori, D. 2022. Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol.5 (1), 146-151. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10843>
- Sibagariang, D., Hotmaulina, S., Erni, M. 2021. Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol.12 No.2, 88-99. <http://repository.uki.ac.id/7959/>
- Sudarti, D. O. 2020. Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitiasi dalam Keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 5, No.3. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/download/385/368>
- Tarigan, G. H. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wiyanto, A. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo
- Yunus dan Mohammad, S. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN

- 1) Menjelaskan Materi Teks Deskripsi kepada siswa kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi



- 2) Siswa Mengerjakan Pretest Menulis Teks Deskripsi (kiri) dan Foto Bersama dengan Siswa Kelas VII A SMP Negeri 14 Kota Jambi (kanan)



4) Surat Balasan Dari Sekolah untuk Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KOTA JAMBI DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 14 KOTA JAMBI NPSN : 10504634 NSS : 201106007011 Jl. Letkol M. Kukuh Daul U Kota Baru Talq. (0741) 40619 SIPN Nomor : 800/2386/Dikdas/K/2011					
RAHASIA	<input type="checkbox"/>	PENTING	<input type="checkbox"/>	RUTIN	<input checked="" type="checkbox"/>
INDEKS	TU/BS/OKT/2023.		TGL PENYE LESAIAN		
PERHAL	PERMOHONAN IZIN PENELITIAN-				
TGL/NO	30 OKT s/d 6 NOV 2023 / NO: 4214/UN21.3/PT.01.04/2023.				
ASAL	UNJA fak KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN				
INTRUKSI / INFORMASI		Penj ADM. sampaikan kepada			
ZH, Ibu Yuli. Utk memfasilitasi Penelitian Mahasiswa tlg dlm surat, 23 T 31/10		1. Kepala Sekolah			
		2. Wakasek Urkur			
		3. Wakasek Sarana			
		4. Wakasek Kesiswaan			
		5. Wakasek Humas			
		6. Guru Mata Pelajaran			
		7. Kep TU (Pej Adin)			
		8. Bend Gaji / Rahn			
		9. Ka. Perpustakaan			
		10. BP/BK			
		11. OSIS			
		12. PMR			
		13. Pramuka			
		14. Sanggar Seni			
		15. Arsipkan			
Tanggal Surat Diterima		31 OKTOBER 2023.			